

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sekarang ini betumbuh cukup pesat sehingga hal tersebut mampu memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Lalu pertumbuhan teknologi saat ini yang cukup banyak dibicarakan dan juga menjadi materi yang cukup sering dibicarakan yaitu mengembangkan teknologi yang mengarah ke perkembangan teknologi bisnis di bidang transportasi yang memakai aplikasi di dunia internet. Dikarenakan sekarang ini munculnya sistem transportasi seperti ini maka masyarakat sudah sangat dimudahkan untuk melakukan pemesanan (Anindhita, Arisanty, & Rahmawati, 2016).

Dikarenakan masyarakat sudah cukup dimudahkan untuk melakukan pemesanan transportasi yang disebabkan perkembangan teknologi tersebut maka tidak bisa dipungkiri juga saat ini transportasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting disebabkan agar dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan saat menempuh perjalanan. Lalu sekarang ini kemajuan teknologi informasi pun sangat pesat dan kemajuan yang sangat terlihat yaitu dari adanya internet. Dengan munculnya internet gaya transaksi dari perusahaan-perusahaan pun berubah, yang sebelumnya memerlukan biaya dan waktu yang lama sekarang ini menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Bisnis transportasi merupakan salah satu bisnis yang

memanfaatkan internet untuk melakukan perkembangan di bisnisnya. Seperti yang kita tahu bisnis transportasi yang sering kita temui yaitu ojek motor. Dahulu ojek motor dikelola oleh perorangan dan pemasangan tarifnya pun ditentukan oleh pengemudi ojek tersebut. tetapi sekarang muncul perusahaan ojek *online* yang sudah dikelola dengan profesional, perusahaan tersebut menyediakan kantor dan *call center* (Rifaldy, Kadunci, & Sulistyowati, 2016).

Perusahaan-perusahaan *online* tersebut dapat dikatakan sudah memasuki industri 4.0. Menurut Airlangga Hartarto industri 4.0 merupakan menjadikan internet sebagai penopang utama dari proses industri. Seluruh obyek dilengkapi dengan teknologi saat ini. Roser mengatakan awal munculnya industri 4.0 ini berawal di Hannover, Jerman, saat itu dilakukan Hannover Fair pada tahun 2011. Ada juga yang berpendapat bahwa industri 4.0 ini sangat memberikan dampak yang besar kepada perkembangan industri, keadaan sosial masyarakat, dan ekonomi (Prasetyo & Sutopo, 2017).

Salah satu perusahaan transportasi ojek yang sudah menggunakan industri 4.0 ini adalah perusahaan Go-Jek. Go-Jek merupakan salah satu perusahaan ojek yang sudah menggunakan sistem internet di perusahaannya dan juga menjadi perusahaan yang sedang meningkat cukup pesat. Gojek sendiri didirikan di Jakarta pada bulan Maret 2014 oleh Nadiem Makarim dan Michaelangelo Moran. Alasan didirikannya perusahaan ini adalah untuk mengatasi kemacetan di ibukota dan mengatasi pengangguran di Indonesia. Cara kerja dari Gojek ini adalah menggunakan aplikasi yang langsung terhubung dengan internet (Rifaldy et al., 2016).

Go-Jek memberikan 18 jenis layanan terhadap pelanggan-pelanggannya dan Go-Jek pun sudah melayani 261 juta orang atau 100 juta orderan setiap bulannya. Dititik pencapaian tersebut, Go-Jek menyadari bahwa kinerja dari para *driver* Go-Jek itu sendiri sangatlah berpengaruh bagi perusahaan untuk mendapatkan pencapaian sebegitu besarnya. Sehingga salah satu upaya dari Go-Jek agar memiliki pencapaian yang seperti itu adalah memberikan motivasi kepada para *drivernya* dengan cara memberikan kepuasan *wages* dan *reward* terhadap para *drivernya* agar dapat bekerja lebih baik lagi. Banyak dari mitra Gojek merasa puas setelah bekerja sama dengan Gojek terutama dari segi penghasilannya. Para mitra Gojek tersebut mengakui bahwa taraf kehidupannya membaik karena sudah bekerja sama dengan Gojek yang dikarenakan penghasilan yang mereka dapatkan dari Gojek tersebut sangat memuaskan. Dilihat dari segi gaji dan tunjangan yang didapatkan oleh mitra Gojek, Gojek mendapatkan rating kepuasan sebesar 3,6 sedangkan rata-rata dari kepuasan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan *startup* lainnya adalah sebesar 3,4 dengan data tersebut Gojek merupakan perusahaan yang memiliki tingkat kepuasan gaji dan tunjangan yang diatas rata-rata (cnnindonesia.com & kompas.com).

Kepuasan dari para driver Go-Jek tersebut dapat dilihat dari tarif yang sudah ditetapkan oleh perusahaan Go-Jek sendiri. Go-Jek memberikan tarif bagi para pengemudinya seharga Rp1800 per kilometer. Tetapi bila *driver* mengambil pesanan di jam-jam sibuk yaitu jam 06.00-09.00 dan 16.00-20.00 maka *driver* Go-Jek tersebut akan mendapatkan penghargaan yaitu tambahan pendapatan sebesar Rp3000 per kilometer (go-jek.com).

Prabu & Wijayanti (2016) menuturkan bahwa kepuasan dari upah dan penghargaan merupakan suatu hal yang penting bagi kinerja karyawan. Karyawan akan sangat merasa dihargai apabila kinerjanya dihargai oleh perusahaan. Perusahaan pun sangat diharapkan untuk memberikan penghargaan yang setimpal karena dua pihak ini yaitu perusahaan dan karyawan memiliki ketergantungan satu sama lain. Dengan memberikan penghargaan diharapkan karyawan dapat memberikan kinerja yang lebih baik pula.

Berlandaskan paparan yang telah ada diatas maka dari itu peneliti berniat akan melaksanakan penelitian memakai judul “Pengaruh *Wages* dan *Reward Satisfaction* terhadap *Job Performance* di Industri 4.0 (studi terhadap *driver online* (Go-Jek) di Indonesia).” Penelitian ini terinspirasi dari peneliti terdahulu yaitu yang ditulis oleh (Sihombing et al, 2018)

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, sehingga boleh diambil rumusan masalah diantaranya:

Apakah terdapat pengaruh antara kepuasan *Wages* dan *Reward* terhadap *Job Performance* di industri 4.0 (studi terhadap *driver online* (Go-Jek) di Indonesia)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah dan latar belakang yang sudah dipaparkan sehingga sasaran dari penelitian ini adalah:

Untuk Mengetahui pengaruh antara kepuasan *Wages dan Reward* terhadap *Job Performance* di industri 4.0 (studi terhadap *driver online* (Go-Jek) di Indonesia).

1.4. Manfaat Penelitian

Mengenai fungsi penelitian ini mencakup beberapa hal:

1. Bagi Akademisi

Penelitian tersebut diharapkan bisa mempersembahkan kontribusi bagi perkembangan bidang akuntansi dalam hal Sistem Pengendalian Manajemen dan lebih memperluas lagi wawasan mengenai pengaruh antara kepuasan *wages* dan *reward* terhadap *Job Performance* di industri 4.0.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian tersebut diharapkan bisa masukan dan fakta yang berguna untuk perusahaan tentang pentingnya dampak antara kepuasan *wages* dan *reward* terhadap *Job Performance* di industri 4.0.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tersebut diharapkan bisa pertimbangan atau masukan bagi peneliti seterusnya dalam mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh antara kepuasan *wages* dan *reward* terhadap *Job Performance* di industri 4.0.